

INTISARI

Latar belakang: Kebutuhan pasien kanker tidak hanya pada pemenuhan atau pengobatan gejala fisik, namun juga pentingnya dukungan terhadap kebutuhan psikologis, sosial, dan spiritual yang dilakukan dengan pendekatan interdisiplin. Hal inilah yang dikenal sebagai perawatan paliatif. Pengukuran *palliative outcome* perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas hidup pasien dan keluarga, perbaikan kebijakan serta peningkatan kualitas kerja tenaga medis terutama perawat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesepakatan *palliative outcome* antara pasien kanker paliatif dan keluarga di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* pada 90 responden (45 pasien dan 45 *caregiver*). Pengumpulan data menggunakan kuesioner data demografi, POS versi pasien dan POS versi keluarga, PPS serta dianalisa menggunakan uji kapa.

Hasil: Dalam penilaian tingkat kesepakatan *palliative outcome* antara pasien dan *caregiver* (keluarga), domain-domain yang termasuk dalam kategori tingkat kesepakatan yang rendah (*poor*) yaitu domain gejala lain (dengan nilai K 0,108), waktu yang terbuang (0,116), kecemasan (0,182), masalah praktis (0,183) dan keberadaan dukungan (0,193). Domain-domain yang terdapat dalam kategori lumayan (*fair*), antara lain domain kecemasan keluarga (0,226), nyeri (0,245), ketersediaan informasi (0,272), dan *self-worth* (0,276). Domain *feeling-good* menjadi satu-satunya domain dengan kategori cukup (*moderate*) yaitu dengan nilai K sebesar 0,539.

Kesimpulan: Hasil penilaian tingkat kesepakatan *palliative outcome* antara pasien kanker paliatif dan keluarga (*caregiver*) di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dari nilai terendah (*poor*) sampai cukup (*moderate*) yaitu domain gejala lain, waktu yang terbuang, kecemasan, masalah praktis, keberadaan dukungan, kecemasan keluarga, nyeri, ketersediaan informasi, *self-worth* serta domain *feeling-good*.

Kata kunci: *caregiver*, *palliative outcome*, pasien kanker, tingkat kesepakatan

ABSTRACT

Background: Needs of cancer patients not only on the fulfillment or treatment of physical symptoms, but also the importance of support for psychological, social, and spiritual needs are done with an interdisciplinary approach. This is known as palliative care. Measurement of palliative outcome should be done to improve the quality of life of patient and family, improvement of policy and improvement of work quality of medical personnel especially nurse.

Objective: The aim of this study was to determine the level of agreement palliative outcome between patients with palliative cancer and family at General Hospital Dr. Sardjito Yogyakarta.

Methods: This research was a cross sectional study of 90 respondents (45 patients and 45 caregivers). Data were collected using a demographic data questionnaire, POS version of patient and POS version of caregiver, PPS and analyzed using kappa test.

Results: In the assessment of palliative agreement level outcomes between patient and caregiver (family), domains that belonged to the poor category include the domain of other symptoms (with value of K 0.108), time wasted (0.116), anxiety (0.182), practical problems (0.183) and presence of support (0.193). Domains contained in the fair category include the family anxiety domain (0.226), pain (0.245), information availability (0.272), and self-worth (0.276). Feeling-good domain became the only domain with moderate category with value of K 0,539.

Conclusion: The level agreement of palliative outcome between patients with palliative cancer and family (caregivers) in Dr. Sardjito Yogyakarta from the lowest value (poor) to moderate are other symptom domains, wasted time, anxiety, practical problems, support existence, family anxiety, pain, information availability, self-worth, and feeling-good.

Keywords: cancer patients, caregiver, level agreement, palliative outcome